

***ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE, INTENSITAS MODAL
DAN PENGHINDARAN PAJAK DI NEGARA ASEAN-5***



Skripsi Oleh:
HANI MARIA ANGEL SIAHAAN
01031282126082
Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF
***ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE* DAN INTENSITAS MODAL**
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK DI NEGARA ASEAN-5

Disusun oleh:

Nama : Hani Maria Angel Siahaan
NIM : 01031282126082
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Perpajakan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 30 Desember 2024



Dr. Mukhtaruddin., S.E., M.Si., Ak

NIP. 196712101994021001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE, INTENSITAS MODAL
DAN PENGHINDARAN PAJAK DI NEGARA ASEAN-5**

Disusun Oleh :

Nama : Haani Maria Angel Siahaan

NIM : 01031282126082

Jurusan : Akuntansi

Mata Kuliah Skripsi : Perpajakan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 10 Januari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 10 Januari 2025

Ketua,



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 196712101994021001

Anggota,



Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak
NIP. 199011292018031001

ASLI

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

21/1-2025



Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak
NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Hani Maria Angel Siahaan

NIM : 01031282126082

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian : Perpajakan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE, INTENSITAS MODAL DAN PENGHINDARAN PAJAK DI NEGARA ASEAN-5

Pembimbing : Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak

Tanggal Ujian : 10 Januari 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 10 Januari 2025

Pembuat Pernyataan,



Hani Maria Angel Siahaan
NIM. 01031282126082

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

*“For from Him and through Him and to Him are all things. To him be glory
forever! Amen.”*

-Romans 13:36-

“Tuhan adalah gembalaku takkan kekurangan aku.”

-Mazmur 23:1-

**“Tetapi carilah dahulu Kerajaan Allah dan kebenarannya, maka semuanya
itu akan ditambahkan kepadamu.”**

-Matius 6:33-

**Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati,
skripsi ini kupersembahkan untuk:**

- **Tuhan Yesus Kristus**
- **Orang Tuaku Tercinta**
- **Kedua Adikku Tersayang**
- **Sahabatku**
- **Almamaterku**

KATA PENGANTAR

Puji Syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat dan karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “*Environmental, Social, Governance, Intensitas Modal dan Penghindaran Pajak di Negara ASEAN-5*”. Skripsi ini disusun untuk meraih gelar sarjana Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penelitian ini membahas terkait pengaruh kinerja ESG dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak dengan ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* sebagai intensitas modal. Peneliti mengambil perusahaan non-keuangan di negara ASEAN-5 sebagai objek pada penelitian ini. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari *LSEG Data & Analytics (Refinitiv)*. Terdapat berbagai kendala serta halangan yang telah berhasil dilalui dengan baik selama penyusunan skripsi.

Penelitian ini merupakan karya terbaik yang dapat peneliti susun. Namun, peneliti juga menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti terbuka terhadap saran maupun masukan yang membangun guna menjadikan skripsi ini lebih baik. Peneliti berharap karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya di masa mendatang oleh berbagai pihak.

Indralaya, 13 Januari 2024

Peneliti,



Hani Maria Angel Siahaan

NIM. 01031282126082

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, peneliti dengan penuh kerendahan hati ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada setiap pihak yang sudah kebersamai peneliti dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Rasa terima kasih ini peneliti ucapkan kepada:

1. **Tuhan Yang Maha Esa** yang telah memberkati, menolong, menguatkan dan menyediakan segala sesuatu yang peneliti butuhkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan karya ini dengan baik.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak.,** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Ibu **Patmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu **Media Kusumawardani, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam perkuliahan sejak semester pertama sampai semester akhir.
7. Bapak **Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak.,** selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah bermurah hati untuk mengorbankan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing, mengarahkan, memotivasi, dan kebersamai dalam menyelesaikan skripsi ini. Banyak hal yang telah peneliti pelajari dan

syukuri atas kebaikan dan ilmu yang telah diberikan.

8. Bapak **Agil Novriansa, S.E., M.Sc., Ak** selaku Dosen Penguji Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif, merupakan sebuah kehormatan tersendiri bagi peneliti. Peneliti bersyukur atas kemurahan hati dan pengertian yang diberikan. Terima kasih telah memberikan waktu, saran, dan dukungan kepada peneliti guna menyempurnakan karya ini.
9. Seluruh **Bapak/ Ibu dosen** Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membagikan pengajaran dan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi peneliti selama dan setelah perkuliahan.
10. Seluruh **staff** Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang sudah membantu peneliti selama perkuliahan.
11. Kedua orang tuaku yang aku sayangi dan cintai, **Mama dan Papa**, atas semua dukungan, pengertian, dan usaha untuk memenuhi segala kebutuhan peneliti. Terima kasih atas setiap keringat, pikiran dan air mata yang sudah ditumpahkan untuk peneliti. Terima kasih untuk setiap doa yang dipanjatkan untuk peneliti. Rasa syukur yang peneliti miliki atas hadirnya kalian dalam hidup peneliti sangat besar dan tidak tertandingi oleh apapun.
12. Kedua adikku yang sangat aku sayangi, **Natali dan Samuel**, untuk setiap doa, dukungan, dan penghiburan. Terima kasih sudah menemani dan kebersamai perjalanan hidup peneliti.
13. Keluargaku yang berharga, nenek yang sangat aku cintai, **Opung** yang selalu ada untuk mendukung dan mendoakan peneliti tanpa henti. Terima kasih atas kasih sayang dan air mata yang selama ini tertumpah dalam doa yang

dipanjatkan untuk peneliti.

14. Sahabat terbaikku, **Puput dan Kila** yang selalu ada membersamai setiap sukacita dan duka dalam hidup peneliti. Terima kasih sudah menjadi pendengar, penolong, *support system* dan keluarga bagi peneliti selama perkuliahan.
15. Sahabat tersayangku, **Zephany, Naya, Elvira, dan Ulima** yang telah mewarnai hari-hari peneliti. Terima kasih atas semua dukungan dan sukacita yang telah diberikan kepada peneliti.
16. Sahabat seperjuanganku, **Agnes, Cella, Awan, Dila, Dwik, Adri, dan Arimbi** yang sudah menemani dan mendukung perjalanan perkuliahan peneliti.
17. Kepada YIIA Team, **Jerikho dan Fitria** yang telah menjadi tempat bagi peneliti untuk bertukar pikiran selama proses penyusunan skripsi.
18. Teman-teman Akuntansi Angkatan 2021 atas setiap pengalaman dan kerja samanya selama perkuliahan.
19. Kepada diri sendiri yang sudah bertahan, berjuang, kuat dan terus berusaha dalam proses penyusunan skripsi. Tetap rendah hati dan terus berharap hanya kepada Tuhan. Tidak ada yang mustahil bagi Tuhan, tetap percaya dan selalu memberikan usaha terbaik dalam segala hal.

Indralaya, 13 Januari 2024

Peneliti,



Hani Maria Angel Siahaan

NIM. 01031282126082

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Hani Maria Angel Siahaan

NIM : 01031282126082

Jurusan : Akuntansi


Mata Kuliah : Perpajakan

Judul Skripsi : *Environmental, Social, Governance*, Intensitas Modal dan Penghindaran Pajak di Negara ASEAN-5

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setujui untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 13 Januari 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak
NIP. 19671210199421001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.C.C., Ak
NIP. 197212152003122001

ABSTRAK
ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE, INTENSITAS MODAL
DAN PENGHINDARAN PAJAK DI NEGARA ASEAN-5

Oleh:
Hani Maria Angel Siahaan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kinerja *Environmental, Social, Governance* (ESG) dan intensitas modal terhadap praktik penghindaran pajak yang diprosikan menggunakan *Cash Effective Tax Rate* (CETR). Penelitian ini menambahkan ukuran perusahaan, profitabilitas dan *leverage* sebagai variabel kontrol. Objek penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan negara ASEAN-5 2019-2023. Metode *purposive sampling* digunakan dalam menentukan sampel dan diperoleh jumlah sampel penelitian ini sebanyak 87 perusahaan dengan total 435 observasi. Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan jenis data berupa data sekunder yang diperoleh dari *LSEG Data & Analytics*. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan alat analisis *E-views* versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG berpengaruh positif terhadap CETR dan intensitas modal berpengaruh negatif terhadap CETR.

Kata kunci: Penghindaran Pajak, Kinerja ESG, Intensitas Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*

Ketua,



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak

NIP. 196712101994021001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.C.C., Ak

NIP.197212152003122001

ABSTRACT
**ENVIRONMENTAL, SOCIAL, GOVERNANCE, CAPITAL INTENSITY AND
TAX AVOIDANCE IN ASEAN-5 COUNTRIES**

By:
Hani Maria Angel Siahaan

This study aims to examine the impact of Environmental, Social, and Governance (ESG) performance and capital intensity on tax avoidance practices, as proxied by the Cash Effective Tax Rate (CETR). This study used firm size, profitability, and leverage as control variables. The research focuses on non-financial companies in the ASEAN-5 countries from 2019 to 2023. Purposive sampling was used to determine the sample, resulting in a total of 87 companies with 435 observations. A quantitative approach is applied, using secondary data obtained from LSEG Data & Analytics. The data analysis technique employed is panel data regression, utilizing E-Views version 12. The results indicate that ESG has a positive effect on CETR, while capital intensity has a negative effect on CETR.

Keywords: Tax Avoidance, ESG Performance, Capital Intensity, Firm Size, Profitability, Leverage

Chairman,



Dr. Mukhtaruddin, S.E., M.Si., Ak

NIP. 196712101994021001

*Acknowledge by,
Head of Accounting Department*



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.C.C., Ak

NIP.197212152003122001

RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Hani Maria Angel Siahaan
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Jambi, 28 Agustus 2003
Agama : Kristen Protestan
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Bersama Kartini, No.62, Jambi Selatan, Jambi
Alamat Email : hanimariaangel@gmail.com
Nomor Telepon : 082181522880



PENDIDIKAN FORMAL

SD : SD Xaverius 1 Jambi
SMP : SMP Kristen Bina Kasih Jambi
SMA : SMAN 2 Kota Jambi

PENGALAMAN ORGANISASI

Biro Kewirausahaan Himpunan Mahasiswa Jambi UNSRI Periode 2022-2023
Anggota Generasi Baru Indonesia 2023
Bendahara Umum Himpunan Mahasiswa Jambi UNSRI Periode 2023-2024
Magang PT Taspen Persero KC Jambi 2023

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	x
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT	xii
RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Keagenan.....	12
2.1.2 Teori Legitimasi	13
2.1.3 Teori <i>Stakeholder</i>	15
2.1.4 <i>Enivronmental, Social, Governance</i>	16

2.1.5	Intensitas Modal	18
2.1.6	Penghindaran Pajak	19
2.2	Penelitian Terdahulu	21
2.3	Alur Pikir	27
2.4	Hipotesis	28
2.4.1	Pengaruh Kinerja <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG) terhadap Penghindaran Pajak.....	28
2.4.2	Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Penghindaran Pajak	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		33
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	33
3.2	Rancangan Penelitian	33
3.3	Jenis dan Sumber Data	34
3.4	Teknik Pengumpulan Data	34
3.5	Populasi dan Sampel	35
3.6	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	37
3.6.1	Penghindaran pajak.....	37
3.6.2	<i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG).....	38
3.6.3	Intensitas Modal	40
3.6.4	Ukuran Perusahaan	41
3.6.5	Profitabilitas.....	42
3.6.6	<i>Leverage</i>	42
3.7	Teknik Analisis Data	45
3.7.1	Statistik Deskriptif	45
3.7.2	Estimasi Model Regresi Data Panel	45
3.7.2.1	<i>Common Effect Model</i> (CEM)	46
3.7.2.2	<i>Fixed Effect Model</i> (FEM).....	46
3.7.2.3	<i>Random Effect Model</i> (REM)	47

3.7.3 Pendekatan Pengujian Model	47
3.7.3.1 Uji <i>Chow</i> (<i>Radudant Test</i>).....	47
3.7.3.2 Uji <i>Hausman</i>	48
3.7.3.3 Uji <i>Lagrange Mulitplier</i>	48
3.7.4 Uji Asumsi Klasik.....	49
3.7.4.1 Uji Multikolinearitas.....	49
3.7.4.2 Uji Heteroskedastisitas	50
3.7.5. Analisis Regresi Data Panel	50
3.7.6 Uji Hipotesis	52
3.7.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52
3.7.6.2 Uji Kelayakan Model (F).....	53
3.7.6.3 Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji T)	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	54
4.1 Hasil Penelitian	54
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	54
4.1.2 Statistik Deskriptif.....	55
4.1.3 Estimasi Model Regresi Data Panel	60
4.1.3.1 Uji <i>Chow</i>	61
4.1.3.2 Uji <i>Hausman</i>	61
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	62
4.1.4.1 Uji Multikolinearitas.....	62
4.1.4.2 Uji Heterokedastisitas	63
4.1.5 Analisis Regresi Data Panel	64
4.1.6 Uji Hipotesis	67
4.1.6.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	67

4.1.6.2 Uji Kelayakan Model (Uji F).....	69
4.1.6.3 Uji Signifikasi Parameter Individual (Uji T).....	69
4.2 Pembahasan.....	72
4.2.1 Pengaruh Kinerja <i>Environmental, Social, Governance</i> (ESG) terhadap Penghindaran Pajak.....	72
4.2.2 Pengaruh Intensitas Modal terhadap Penghindaran Pajak.....	76
4.2.3 Analisis Tambahan	78
4.2.3.1 Analisis Perbedaan Praktik Penghindaran Pajak Saat Terjadi dan Tidak Terjadi Pandemi	78
4.2.3.2 Analisis Sensitivitas Ketaatan Pajak di Negara ASEAN-5	81
BAB V PENUTUP	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Keterbatasan Penelitian.....	87
5.3 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak	6
Tabel 1. 2 Perusahaan Tercatat di Ekonomi ASEAN 2023	9
Tabel 3. 1 Tabel Penetapan Sampel	36
Tabel 3. 2 Rentang Skor ESG	39
Tabel 3. 3 Tabel Definisi Operasional Variabel.....	43
Tabel 4. 1 Klasifikasi Jumlah Sampel Penelitian.....	54
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	55
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow.....	61
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman	62
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	63
Tabel 4. 6 Hasil Uji Heterokedastisitas	64
Tabel 4. 7 Hasil Regresi Data Panel.....	64
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi Data Panel	68
Tabel 4. 9 Tabel Hasil Sensitivitas.....	79
Tabel 4. 10 Analisis Sensitivitas Ketaatan Membayar Pajak di Negara ASEAN-5	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran.....	28
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan berbagai program dan aktivitas pemerintahan suatu negara memerlukan alokasi dana yang signifikan. Pajak merupakan salah satu sumber dana terbesar yang menjadi pemasukan bagi suatu negara. Secara sederhana, pajak diungkapkan sebagai sebuah pungutan yang bersifat wajib serta ditujukan kepada wajib pajak orang pribadi dan/atau badan usaha. Pajak bersifat memaksa dan memberikan manfaat secara tidak langsung kepada masyarakat di negara tersebut (Pamungkas et al., 2022). Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran pajak penghasilannya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku. Namun, perusahaan cenderung berusaha untuk memperkecil beban pajaknya, sedangkan pemerintah justru berupaya untuk memaksimalkan pemasukan negara melalui pajak.

Beban pajak yang dimiliki oleh perusahaan akan cenderung menyebabkan berkurangnya laba bersih perusahaan tersebut (Bimo et al., 2019). Perusahaan akan terus berupaya untuk memperkecil beban pajak yang harus dibayarkan melalui praktik penghindaran pajak. Upaya penghindaran pajak dilakukan dengan memanfaatkan celah dalam peraturan perpajakan sembari memperhatikan akibat pajak yang ditimbulkan (Firmansyah & Bahri, 2022). Meskipun penghindaran pajak tergolong sebagai suatu tindakan yang legal secara hukum, praktik ini bukanlah hal yang digemari oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan pemerintah di seluruh dunia terus menghadapi kekurangan pendanaan akibat dari penghindaran

pajak dan masalah sosial yang meningkat (Khlifi et al., 2024).

Penghindaran pajak yang sering dilakukan oleh suatu perusahaan menandakan bahwa perusahaan tersebut belum maksimal dalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap lingkungan dan sosial. Hal ini kemudian mendorong bursa efek di kawasan ASEAN, termasuk Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, dan Filipina, untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas perusahaan, salah satunya melalui pengungkapan ESG (Daud et al., 2024). Harapannya, inisiatif ini tidak hanya mendorong praktik bisnis yang berkelanjutan, tetapi juga dapat membantu mencegah praktik penghindaran pajak yang seringkali dikaitkan dengan perusahaan yang kurang memperhatikan aspek lingkungan dan sosial.

Praktik penghindaran pajak bukan sesuatu yang baru dalam ekonomi global, terutama pada negara-negara kawasan ASEAN-5. Kawasan ASEAN-5 merupakan kawasan yang memiliki pertumbuhan ekonomi yang besar dan cepat (Nguyen et al., 2023). Persaingan bisnis yang ketat antar negara ini mendorong perusahaan untuk mencari keunggulan kompetitif, termasuk melalui optimalisasi beban pajak (Duong & Huang, 2022). Beberapa perusahaan, seperti *Google*, *Apple*, *Ikea*, *Starbucks* dan *Microsoft*, termasuk dalam perusahaan besar yang pernah melakukan strategi penghindaran pajak (Rifai & Atiningsih, 2019). Fenomena penghindaran pajak kerap kali terjadi pada beberapa perusahaan di negara ASEAN-5, seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura dan Filipina.

Kasus penghindaran pajak yang dilakukan oleh PT Adaro Energy menuai banyak perhatian. Hal ini dikarenakan praktik *transfer pricing* yang dilakukan

oleh Adaro melibatkan dua negara besar di ASEAN, yaitu Indonesia dan Singapura. Adaro diduga telah melakukan pemindahan keuntungan ke anak perusahaannya di Singapura. Adaro juga melakukan jual-beli batu bara ke anak perusahaannya di Singapura dengan harga lebih rendah. Akibatnya, Adaro telah melakukan penghematan pajak sebesar US\$125 juta (sekitar Rp 1,75 triliun) di Indonesia (Globalwitness, 2019).

Penghindaran pajak juga pernah terjadi di Thailand. Praktik yang dilakukan oleh Philip Morris, salah satu perusahaan rokok terbesar di dunia, diduga merugikan negara tersebut sekitar US\$662 juta. Philip Morris dituduh memanipulasi data impor rokok dari Filipina. Nilai impor yang dilaporkan lebih rendah dari nilai sebenarnya, sehingga mengurangi jumlah pajak yang harus dibayarkan (VOA Indonesia, 2019). Selain itu, terdapat kasus perpajakan yang terjadi di Filipina yang melibatkan Alice Guo, mantan Walikota Bambang, Tarlac, bersama dengan dua orang lainnya, termasuk pejabat dari Baofu Land Development Inc. Tindakan yang menjadi dasar tuduhan penggelapan pajak ini adalah dilakukannya transfer saham Guo di Baofu tanpa membayar pajak yang seharusnya, yaitu pajak penghasilan atas penjualan saham (*capital gains tax*) dan bea meterai (*documentary stamp tax*) (Laqui, 2024). Fenomena tersebut menunjukkan bahwa praktik penghindaran pajak yang sangat merugikan negara di kawasan ASEAN-5 masih sering terjadi.

Penelitian ini menggunakan tiga landasan teori, yaitu teori agensi, teori legitimasi dan teori *stakeholder*. Teori agensi merupakan sebuah hubungan berupa kontrak yang terjadi antara manajer perusahaan dengan pemiliknya. Teori agensi

dapat terlihat melalui adanya perbedaan kepentingan antara perusahaan (*agent*) dan fiskus (*principal*). *Agent* akan berusaha untuk meminimalisir pembayaran pajak perusahaannya melalui penghindaran pajak, sedangkan *principal* mengharapkan pembayaran pajak yang maksimal (Firmansyah & Bahri, 2022). Teori legitimasi mengungkapkan bahwa legitimasi perusahaan akan dipandang baik jika strategi perusahaan berjalan sesuai dengan harapan masyarakat (Lukman et al., 2024). Oleh karena itu, pengungkapan kinerja ESG yang baik akan berdampak terhadap dukungan keuangan dan investasi dalam pencapaian laba optimal serta perluasan bisnis (Inawati & Rahmawati, 2023). Teori *stakeholder* mengungkapkan adanya motivasi yang berasal dari perusahaan terhadap transparansi pengungkapan ESG (Fuadah et al., 2022). Teori ini menyatakan bahwa suatu perusahaan akan berusaha meningkatkan keuntungan dan nilai perusahaan untuk memenuhi ekspektasi para pemegang kepentingan terkait dengan konsep tanggung jawab sosial perusahaan (El-Deeb et al., 2023).

Skor ESG perusahaan yang semakin tinggi dapat membuka peluang untuk mendapatkan akses ke sumber pendanaan yang lebih luas. Tingginya skor ESG menunjukkan adanya kenaikan kinerja perusahaan terutama dalam aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola. Hal tersebut akan menyebabkan kenaikan laba perusahaan dikarenakan adanya dukungan dari masyarakat, investor, maupun para pemangku kepentingan. Perusahaan kemudian akan berusaha mempertahankan laba perusahaannya dengan melakukan perencanaan pajak yang optimal. Hal tersebut berarti bahwa skor ESG yang baik juga berpotensi untuk memberikan pengaruh terhadap perusahaan untuk melakukan penghindaran pajak.

ESG merupakan rangkaian aktivitas yang perusahaan jalankan terkait dengan aspek lingkungan disekitarnya, interaksi terhadap lingkungan sosial, juga mengenai pengendalian internal perusahaan (Bimo et al., 2019). Selain dugaan menjadi sarana perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak, skor *Environmental, Social, dan Governance (ESG)* yang baik juga dapat menjadi sarana perusahaan untuk mempresentasikan komitmennya dalam memenuhi kewajiban sosial dalam mencapai keberlanjutan (E-Vahdati et al., 2022). Konsep ESG yang berfokus pada keberlanjutan diduga tidak memiliki kaitan secara langsung terhadap strategi perpajakan.

ASEAN telah mengintegrasikan prinsip-prinsip ESG ke dalam berbagai kebijakan dan inisiatif regional sebagai respons terhadap tantangan global seperti perubahan iklim dan ketidaksetaraan sosial (Aziz et al., 2024). Seberapa baik kinerja ESG suatu perusahaan dapat dilihat melalui skor ESG perusahaan tersebut. Namun, kinerja ESG yang tinggi justru berpotensi mendorong terjadinya praktik penghindaran pajak (Zhang et al., 2021). Mayoritas penelitian terkait ESG berfokus pada pengaruh yang diberikan oleh ESG terhadap kinerja perusahaan, salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Sumunar & Djakman (2020). Oleh sebab itu, penelitian terkait pengaruh pengungkapan ESG terhadap penghindaran pajak sangat dibutuhkan. Hal tersebut dilakukan untuk memperoleh bukti yang lebih akurat mengenai peran pengungkapan ESG suatu perusahaan.

Intensitas modal juga diduga sebagai faktor pendorong dilakukannya praktik penghindaran pajak. Manajemen perusahaan kerap kali menanamkan investasi dalam bentuk aktiva tetap dan disebut sebagai intensitas modal atau

capital intensity (Rifai & Atiningsih, 2019). Semakin tinggi tingkat investasi perusahaan pada aset tetap maka semakin kecil beban pajak yang harus dibayar. Hal ini dikarenakan oleh adanya beban depresiasi yang dimanfaatkan sebagai pengurang beban pajak perusahaan tersebut. Oleh sebab itu, muncul dugaan bahwa kepemilikan aset tetap yang tinggi akan mengurangi beban pajak yang harus dibayar (Firmansyah & Bahri, 2022).

Tabel 1. 1 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak

Variabel	Peneliti	Hasil	
ESG	Indonesia	Anggraini & Wahyudi (2022); Pratiwi et al. (2024); Ramadhan & Wadi (2024)	Tidak berpengaruh
		Nurlaely & Dewi (2023); Hidayat & Zuhroh (2023); Sugimin et al. (2024)	Negatif (-)
		Mukhtaruddin et al. (2024); Teja (2024)	Positif (+)
	Luar Indonesia	Yoon et al. (2021); Jiang et al. (2024); Khlifi et al. (2024)	Negatif (-)
		Zhang et al. (2021); Duong & Huang (2022)	Positif (+)
Intensitas Modal	Indonesia	Rifai & Atiningsih (2019); Sinaga & Suardikha (2019); Suciarti et al. (2020)	Negatif (-)
		Darsani & Sukartha (2021); Putri et al. (2022); Rahma et al. (2022)	Positif (+)
		Zoebar & Miftah (2020); Ulfa et al. (2021); Apriani & Sunarto	Tidak berpengaruh

	(2022)	
Luar Indonesia	Muhmad et al. (2020); Wang et al. (2024)	Positif (+)
	Omesi & Appah (2021); Aladwey (2022)	Tidak berpengaruh

Sumber : Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 menyajikan ringkasan hasil penelitian mengenai pengaruh variabel ESG dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak. Namun, hasil penelitian yang ditemukan cukup beragam dan kontradiktif. Penelitian terkait dengan ESG dan penghindaran pajak yang dilakukan oleh Anggraini & Wahyudi (2022); Yoon et al. (2021); Zhang et al. (2021); Duong & Huang (2022) memperoleh hasil yang berbeda. Hal tersebut dapat terjadi karena penelitian ini dilakukan dengan mengambil sampel dari berbagai negara yang berbeda, yakni Indonesia, Korea, China, dan negara-negara yang berada di Asia Tenggara. Muhmad et al. (2020); Omesi & Appah (2021); Aladwey (2022); Wang et al. (2024) melakukan penelitian terkait intensitas modal dan penghindaran pajak di negara yang berbeda sehingga memperoleh hasil yang kontradiktif. Penelitian tersebut dilakukan di negara Malaysia, Nigeria, Mesir, dan China. Hasil yang kontradiktif juga bisa disebabkan oleh berbagai faktor kompleks, baik itu faktor budaya, sosial, ekonomi, maupun metodologis.

Penelitian terkait ESG dan penghindaran pajak yang dilakukan di Indonesia juga mengungkapkan hasil yang beragam, seperti penelitian yang dilakukan oleh Anggraini & Wahyudi (2022); Pratiwi et al. (2024); Ramadhan & Wadi (2024); Nurlaely & Dewi (2023); Hidayat & Zuhroh (2023); Sugimin et al. (2024);

Mukhtaruddin et al. (2024); Teja (2024). Selain itu, penelitian mengenai intensitas modal dan penghindaran pajak yang dilakukan oleh Rifai & Atiningsih (2019); Sinaga & Suardikha (2019); Suciarti et al. (2020); Zoebar & Miftah (2020); Darsani & Sukartha (2021); Ulfa et al. (2021); Putri et al. (2022); Rahma et al. (2022); Apriani & Sunarto (2022) juga memperoleh hasil yang berbeda-beda. Perbedaan perusahaan dan tahun penelitian yang berbeda di setiap penelitiannya dapat menjadi faktor yang menyebabkan kontradiksi dan keberagaman hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

Keberagaman dan inkonsistensi beberapa penelitian terdahulu mendorong penulis untuk melakukan penelitian kembali dengan tujuan untuk melihat pengaruh dari ESG dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak. Penulis juga menambahkan beberapa variabel kontrol, seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leverage*. Penelitian yang mengangkat isu terkait tata kelola perusahaan (GCG) dan tanggung jawab sosial sebuah perusahaan, seperti CSR terhadap penghindaran pajak sudah cukup sering dilakukan dibandingkan dengan penelitian mengenai ESG dan penghindaran pajak. Namun, penelitian terkait ESG masih lebih banyak dikaitkan dengan dampaknya terhadap kinerja perusahaan, padahal ESG juga merupakan hal menarik yang perlu ditelaah lebih dalam kaitannya dengan praktik penghindaran pajak. Hal tersebut memotivasi penulis untuk melakukan penelitian mengenai ESG dan penghindaran pajak.

Alasan penulis memilih perusahaan non-keuangan yang berada di negara-negara ASEAN-5, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, dan Filipina, dikarenakan pertumbuhan perekonomian yang pesat pada kawasan ini. Penelitian

mengenai pengaruh kinerja ESG terhadap penghindaran pajak di negara-negara ASEAN-5 menawarkan perspektif yang menarik dan relevan dalam konteks ekonomi global saat ini. Persaingan bisnis yang ketat antara negara-negara ASEAN-5 mendorong perusahaan untuk meningkatkan nilai kompetitifnya termasuk dengan mengoptimalkan beban pajak (Duong & Huang, 2022). Perusahaan-perusahaan di kawasan ini juga memperhatikan aspek keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang baik.

Perusahaan non-keuangan, yang mencakup berbagai industri seperti barang konsumsi, energi, dan teknologi di ASEAN-5 memiliki keterkaitan yang erat dengan isu-isu ESG dan praktik penghindaran pajak. Selain itu, alasan penulis memilih negara ASEAN-5 sebagai objek penelitian dikarenakan nilai *market capitalization* yang dimiliki oleh Indonesia, Malaysia, Thailand, Singapura, dan Filipina merupakan yang terbesar diantara negara ASEAN lainnya (OECD, 2024). Penulis kemudian terdorong untuk melihat pengaruh dari kinerja ESG dan intensitas modal terhadap penghindaran pajak pada perusahaan non-keuangan di ASEAN-5.

Tabel 1. 2 Perusahaan Tercatat di Ekonomi ASEAN 2023

	<i>Number of companies</i>	Market Capital (USD billion/ trillion)
ASEAN	3.981	2 T
Indonesia	899	757 B
Thailand	627	495 B
Singapore	371	418 B
Malaysia	990	376 B
Philippines	264	221 B
Viet Nam	719	201 B
Cambodia	11	5 B

Sumber: OECD, 2024

Berdasarkan uraian diatas, penulis kemudian tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu “*Environmental, Social, Governance (ESG), Intensitas Modal dan Penghindaran Pajak di Negara ASEAN-5.*”

1.2 Perumusan Masalah

- a. Apakah kinerja *Environmental, Social, Governance (ESG)* berpengaruh terhadap penghindaran pajak?
- b. Apakah intensitas modal berpengaruh terhadap penghindaran pajak?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk menguji pengaruh kinerja *Environmental, Social, Governance (ESG)* terhadap penghindaran pajak.
- b. Untuk menguji pengaruh intensitas modal terhadap penghindaran pajak.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang hendak diperoleh dari penelitian ini, yaitu:

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat turut menyumbangkan kontribusi dalam program studi akuntansi perpajakan sehingga mumpuni untuk dipergunakan sebagai referensi bagi penelitian di masa yang akan datang.

- b. Manfaat Praktis

Hasil yang diungkapkan diharapkan mampu memberikan manfaat kepada

pihak-pihak yang berkepentingan. Pihak internal perusahaan diharapkan dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan melalui penelitian ini terkait dengan pengelolaan praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pajaknya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk pemerintah dalam penyusunan kebijakan pajak yang lebih efektif. Para investor dan pemegang saham juga diharapkan dapat memperoleh wawasan untuk menilai penerapan ESG yang dilakukan perusahaan terhadap penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdelfattah, T., & Aboud, A. (2020). Tax avoidance, corporate governance, and corporate social responsibility: The case of the Egyptian capital market. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 38, 100304. <https://doi.org/10.1016/j.intaccudtax.2020.100304>
- Aladwey, L. (2022). Tax Avoidance Practises and Firm-Specific Characteristics: Empirical Evidence from the Egyptian Listed Companies. *Science Journal for Commercial Research*, 1(1), 43–74. <https://doi.org/10.21608/sjsc.2021.104326.1071>
- Alareeni, B. A., & Hamdan, A. (2020). ESG Impact on Performance of US S&P 500-Listed Firms. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(7), 1409–1428. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2020-0258>
- Anggraini, P., & Wahyudi, I. (2022). Pengaruh Reputasi Perusahaan, Environmental, Social and Governance dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 643–649. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i2.2120>
- Angir, P., & Weli, W. (2024). The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure on Firm Value: An Asymmetric Information Perspective in Indonesian Listed Companies. *Binus Business Review*, 15(1), 29–40. <https://doi.org/10.21512/bbr.v15i1.10460>
- Apriani, I. S., & Sunarto. (2022). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, dan Inventory Intensity Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 15(2), 326–333. <https://doi.org/https://doi.org/10.51903/kompak.v15i2.678>
- Ariff, A., Wan Ismail, W. A., Kamarudin, K. A., & Mohd Suffian, M. T. (2023). Financial distress and tax avoidance: the moderating effect of the COVID-19 pandemic. *Asian Journal of Accounting Research*, 8(3), 279–292. <https://doi.org/10.1108/AJAR-10-2022-0347>
- Aziz, N. H. A., Latiff, A. R. A., Osman, M. N. H., & Alshdaifat, S. M. (2024). The interaction effect of family ownership , board gender and skills on CSR strategy with ESG performance : evidence from ASEAN-5 countries. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.1108/CG-02-2024-0113>
- Basuki, A. T. (2019). *Buku Praktikum Eviews Program Studi Magister Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*. Danisa Media.
- Bimo, I. D., Prasetyo, C. Y., & Susilandari, C. A. (2019). The effect of internal control on tax avoidance: the case of Indonesia. *Journal of Economics and Development*, 21(2), 131–143. <https://doi.org/10.1108/jed-10-2019-0042>
- Candraniawati, R. O., & Suhendra. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Leverage, Ukuran Perusahaan, Return on Assets dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Studi Empiris pada Perusahaan Industri Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Tahun 2018–2021. *Prosiding : Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 1–15. <https://jurnal.ubd.ac.il>

- Chairani, R., & Zuraida, Z. (2021). Effects of Environmental, Social, and Governance Disclosures on Organizational Visibility: Empirical Study of Non-Financial Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 5(2), 354–363. <https://doi.org/10.28992/ijssam.v5i2.476>
- Chouaibi, J., Rossi, M., & Abdessamed, N. (2022). The effect of corporate social responsibility practices on tax avoidance: an empirical study in the French context. *Competitiveness Review*, 32(3), 326–349. <https://doi.org/10.1108/CR-04-2021-0062>
- Darsani, P. A., & Sukartha, I. M. (2021). The Effect of Institutional Ownership, Profitability, Leverage and Capital Intensity Ratio on Tax Avoidance. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, 5(1), 13–22. www.ajhssr.com
- Daud, S. N. M., Ghazali, N. S., & Ismail, N. H. M. (2024). ESG, innovation, and economic growth: an empirical evidence. *Studies in Economics and Finance*, 41(4), 845–870. <https://doi.org/10.1108/SEF-11-2023-0692>
- Dowling, J., & Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136. <https://doi.org/10.2307/1388226>
- Duhoon, A., & Singh, M. (2023). Corporate tax avoidance: a systematic literature review and future research directions. *LBS Journal of Management & Research*, 21(2), 197–217. <https://doi.org/10.1108/lbsjmr-12-2022-0082>
- Duong, T. Q., & Huang, Y. C. (2022). The Mediation Effects of Tax Avoidance Between ESG and Cost Of Debt, Firm Value: Evidence from Asean Listed Corporations. *Journal of Entrepreneurship, Business and Economics*, 10(2S2), 201–232. <http://scientificia.com/index.php/JEBE/article/view/198>
- E-Vahdati, S., Wan-Hussin, W. N., & Mohd Ariffin, M. S. (2022). Sustainability performance and board compensation in Japan and ASEAN-5 countries. *Borsa Istanbul Review*, 22, S189–S199. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.12.004>
- El-Deeb, M. S., Ismail, T. H., & Banna, A. A. El. (2023). Does audit quality moderate the impact of environmental, social and governance disclosure on firm value? Further evidence from Egypt. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 5(4), 293–322. <https://doi.org/10.1108/jhass-11-2022-0155>
- Fajarwati, P. A. N., & Ramadhanti, W. (2021). Pengaruh Informasi Akuntansi (ROA, Leverage, Sales Growth, Capital Intensity dan Company Size) dan Company Age Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Investasi*, 7(1), 1–15. <https://doi.org/10.31943/investasi.v7i1.112>
- Fajriah, N., & Nursita, M. (2024). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Intensitas Modal, Umur Perusahaan dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 62–72. <https://doi.org/10.54259/akua.v3i2.2432>
- Firmansyah, M. Y., & Bahri, S. (2022). Pengaruh Leverage, Capital Intensity, Sales Growth, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal*

- Penelitian Dan Pengembangan Sains Dan Humaniora*, 6(3), 430–439.
<https://doi.org/10.23887/jppsh.v6i3.53401>
- Freeman, R. E. (1984). *Strategic Management: A Stakeholder Approach*. Cambridge University Press.
- Fuadah, L. L., Mukhtaruddin, M., Andriana, I., & Arisman, A. (2022). The Ownership Structure, and The Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure, Firm Value and Firm Performance: The Audit Committee as Moderating Variable. *Economies*, 10(12), 314–329.
<https://doi.org/10.3390/economies10120314>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS26*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Globalwitness. (2019). Jaringan Luar Negeri Milik Adaro. *Globalwitness.Org*, 1–11.
<https://www.globalwitness.org/en/campaigns/oil-gas-and-mining/pengalihan-uang-batu-bara-indonesia-bagian-3-saatnya-adaro-membayar-pajak/>. Diakses pada 20 September 2024
- Gunawan, A. (2022). Peranan Good Corporate Governance Dalam Meminimalisir Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Go Publik. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 379–385. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.618>
- Hidayat, K., & Zuhroh, D. (2023). The Impact of Environmental, Social and Governance, Sustainable Financial Performance, Ownership Structure, and Composition of Company Directors on Tax Avoidance: Evidence from Indonesia. *International Journal of Energy Economics and Policy*, 13(6), 311–320. <https://doi.org/10.32479/ijeep.14557>
- Inawati, W. A., & Rahmawati. (2023). Dampak Environmental, Social, dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 225–241. <https://doi.org/10.22219/jaa.v6i2.26674>
- Ismanto, H., & Pebruary, S. (2021). *Aplikasi SPSS Dan Eviews Dalam Analisis Data Penelitian*. Deepublish.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1979). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure* *BT - Economics Social Institutions: Insights from the Conferences on Analysis & Ideology* (K. Brunner (ed.); pp. 163–231). Springer Netherlands.
https://doi.org/10.1007/978-94-009-9257-3_8
- Jiang, H., Hu, W., & Jiang, P. (2024). Does ESG Performance Affect Corporate Tax Avoidance? Evidence from China. *Finance Research Letters*, 61(1), 1–8. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.105056>
- Karyani, E., & Perdiansyah, M. R. (2022). ESG and Intellectual Capital Efficiency: Evidence from Asean Emerging Markets. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 19(2), 166–187. <https://doi.org/10.21002/jaki.2022.08>
- Khlifi, S., Chouaibi, Y., & Chouaibi, S. (2024). Do ESG practices mediate the relationship between board characteristics and tax avoidance in G20 countries? *Corporate Governance (Bingley)*, January.
<https://doi.org/10.1108/CG-11-2023-0498>

- Laqui, I. (2024). BIR Files Tax Evasion Raps vs Alice Guo. *Philstar Global*.
- Lukman, C. F., Marcello, N., & Andrian, T. (2024). Bridging ESG Disclosures and Corporate Financial Performance: A Study on Top-Listed Companies of the ASEAN-5 Countries. *International Journal of Sustainability Policy and Practice*, 20(2), 1–26. <https://doi.org/10.18848/2325-1166/CGP/v20i02/1-26>
- Maharani, F. S., & Baroroh, N. (2019). Accounting Analysis Journal The Effects of Leverage, Executive Characters, and Institutional Ownership to Tax Avoidance With Political Connection as Moderation ARTICLE INFO ABSTRACT. *Accounting Analysis Journal*, 8(2), 81–87. <https://doi.org/10.15294/aa.v8i2.30039>
- Mahdiana, M. Q., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 7(1), 127–138. <https://doi.org/10.25105/jat.v7i1.6289>
- Megeid, N. S. A. (2023). The Quadruple Impact of Integrated ESG and CSR Sustainability Voluntary Disclosure on Financial Reporting Quality, Firm Value, Stock Value, and Tax Avoidance: Evidence from Egypt. *Journal of Accounting & Auditing*, 12(2), 44–126. <https://doi.org/10.21608/naus.2023.310136>
- Mu, H., Xu, J., & Chen, S. (2024). The impact of corporate social responsibility types on happiness management: a stakeholder theory perspective. *Management Decision*, 62(2), 591–613. <https://doi.org/10.1108/MD-02-2023-0267>
- Muhmad, S. N., Haat, M. H. C., Taha, R., Rashid, N., & Muhmad, S. N. (2020). The Influence of The Financial Indicators Towards The Changes of The Corporate Tax Avoidance. *Journal of Advanced Research in Dynamical and Control Systems*, 12(1), 167–171. <https://doi.org/10.5373/JARDCS/V12I1/20201026>
- Mukhtaruddin, Susanto, H., Andara, R. novitri, & Abukosim. (2024). Tax Evoidance Practices in Emerging Capital Market: The Effect of Environment, Social and Governance, Audit Quality and Company Risk. *Revista de Gestao Social e Ambiental*, 18(7), 1–26. <https://doi.org/10.24857/rgsa.v18n7-053>
- Nani. (2022). *Step by Step Analisis Regresi Data Panel Menggunakan Eviews* (E. G. Ahmad & A. Nurcahyani (eds.)). Visi Intelgensia.
- Nguyen, L. H. T., Nguyen, T. T., Le, T. V. N., & Mai, N. D. (2023). Applying Benford's law to examine earnings management: evidence from emerging ASEAN-5 countries. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. <https://doi.org/10.1108/JFRA-10-2022-0390>
- Novriyanti, I., & Dalam, W. W. W. (2020). Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 5(1), 24–35. <https://doi.org/10.53916/jam.v35i1.127>
- Nurlaely, H., & Dewi, R. R. (2023). Pengaruh Pengungkapan Corporate Governance, Environmental Social Governance, Environmental Uncertainty

- dan Corporate Reputation Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 08(1), 1–15. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29040/jie.v8i1.10581>
- Nyman, R. C. S., Irawan, P. K., & Lingga, I. S. (2022). Pengaruh Firm Size, Return On Equity, dan Current Ratio Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 172–186. <https://doi.org/https://doi.org/10.28932/jam.v14i1.4375>
- OECD. (2024). Mobilising ASEAN Capital Markets for Sustainable Growth. In *Mobilising ASEAN Capital Markets for Sustainable Growth*. <https://doi.org/10.1787/196b5bde-en>
- Oktavia, O., Siregar, S. V., Wardhani, R., & Rahayu, N. (2019). The role of country tax environment on the relationship between financial derivatives and tax avoidance. *Asian Journal of Accounting Research*, 4(1), 70–94. <https://doi.org/10.1108/AJAR-01-2019-0009>
- Omesi, I., & Appah, E. (2021). Corporate Governance and Tax Avoidance of Listed Consumer and Industrial Goods Companies In Nigeria. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)*, 12(2), 17–31. <https://doi.org/10.9790/5933-1202041731>
- Pamungkas, E. W., Effendi, A., & Saepudin, D. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Firm Size, Leverage dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Techno-Socio Ekonomika*, 15(1), 61–76. <https://doi.org/10.32897/techno.2022.15.1.1083>
- Prabowo, A., & Sahlan, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel (Moderating) (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019). *Media Akuntansi Perpajakan*, 6(2), 55–74. <https://doi.org/10.52447/map.v6i2.5126>
- Pratiwi, N. I., Fuadah, L. L., & Yunisvita, Y. (2024). The Influence of Environmental, Social, and Governance (ESG), Political Connections, Gender Diversity, and Capital Intensity on Tax Avoidance. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 4(03), 1045–1068.
- Putri, S. N., Hariyanto, E., Kusbandiyah, A., & Pandansari, T. (2022). The Effect of Capital Intensity, Leverage, and Institutional Ownership on Tax Avoidance With Profitability As a Moderation Variable. *SAR (Soedirman Accounting Review): Journal of Accounting and Business*, 07(02), 86–97. <https://doi.org/10.32424/1.sar.2022.7.2.7339>
- Rahma, A. A., Pratiwi, N., Mary, H., & Indriyenni, I. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Karakteristik Perusahaan, Dan CSR Disclosure Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur. *Owner*, 6(1), 677–689. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.637>
- Rahmadani, I. M., & Abubakar, E. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak Dimoderasi oleh Political Connection. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 375–392.

<https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jrak.v8i2.22807>

- Ramadhan, L., & Wadi, I. (2024). The Effect of ESG, Inventory Intensity and Managerial Ownership on Tax Avoidance. *Educoretax*, 4(8), 955–968. <https://doi.org/10.54957/educoretax.v4i8.1026>
- Rifai, A., & Atiningsih, S. (2019). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Capital Intensity, Manajemen Laba Terhadap Penghindaran Pajak. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(2), 135–142. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i2.48>
- Ruan, L., & Liu, H. (2021). Environmental, Social, Governance Activities and Firm Performance: Evidence from China. *Sustainability (Switzerland)*, 13(2), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su13020767>
- Sinaga, C. H., & Suardikha, I. M. S. (2019). Pengaruh Leverage dan Capital Intensity pada Tax Avoidance dengan Proporsi Komisaris Independen sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 27(1), 1–32. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i01.p01>
- Stawati, V. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 6(2), 147–157. <https://doi.org/10.31289/jab.v6i2.3472>
- Suciarti, C., Suryani, E., & Kurnia, K. (2020). The Effect of Leverage, Capital Intensity and Deferred Tax Expense on Tax Avoidance. *Journal of Accounting Auditing and Business*, 3(2), 76–83. <https://doi.org/10.24198/jaab.v3i2.28624>
- Sugimin, Indarto, & Indudewi, D. (2024). Do Environmental, Social, and Governance (ESG), Leverage, and Financial Performance Affect Tax Avoidance? *Jurnal Konsep Bisnis Dan Manajemen*, 10(2), 209–222. <https://doi.org/10.31289/jkbn.v10i2.11732>
- Sumunar, K., & Djakman, C. (2020). CEO Overconfidence, ESG Disclosure, and Firm Risk. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 17(1), 1–21. <https://doi.org/10.21002/jaki.2020.01>
- Tanujaya, K., & Cantikasari, A. (2022). Dampak Pengendalian Internal dan Penghindaran Pajak dengan Moderasi Kepemilikan Keluarga dan Ketidakpastian Lingkungan. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 9(2), 155–178. <https://doi.org/10.25105/jat.v9i2.14762>
- Teja, A. (2024). Environmental, Social and Governance Disclosure Scores and Tax Avoidance. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 9(1), 186–209. <https://doi.org/10.23887/jia.v9i1.69573>
- Ulfa, E. K., Suprapti, E., & Latifah, S. W. (2021). The Effect of CEO Tenure, Capital Intensity, and Firm Size on Tax Avoidance. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 77–86. <https://doi.org/10.22219/jrak.v11i1.16140>
- VOA Indonesia. (2019). *Pengadilan Thailand Denda Philip Morris Karena Hindari Pajak*. <https://www.voaindonesia.com/a/pengadilan-thailand-denda-philip-morris-karena-hindari-pajak/5186156.html>. Diakses pada 18 November 2024

- Wang, J., Fan, W., & Wang, Z. (2024). Tax Incentives and Earnings Management: A Study Based on Accelerated Depreciation Policy in China. *Economic Analysis and Policy*, 81(8), 281–296. <https://doi.org/10.1016/j.eap.2023.11.036>
- Widadi, F. A., Subroto, B., & Rahman, A. F. (2022). Tax Avoidance Mediated by Constitutional Ownership as Moderating Variables. *Etikonomi*, 21(2), 411–430. <https://doi.org/10.15408/etk.v21i2.25799>
- Yoon, B. H., Lee, J. H., & Cho, J. H. (2021). The Effect of ESG Performance on Tax Avoidance—Evidence from Korea. *Sustainability (Switzerland)*, 13(12), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su13126729>
- Yudhanto, W., & Simamora, A. J. (2023). Environmental, Social, and Governance Risk on Firm Performance: The Mediating Role of Firm Risk. *Binus Business Review*, 14(2), 223–234. <https://doi.org/10.21512/bbr.v14i2.8935>
- Zhang, C., Zhang, S., Lu, P., & Yan, J. (2021). ESG Ratings and Corporate Tax Avoidance-An Analysis based on Chinese A-share Listed Companies. *Scientific Journal of Economics and Management Research*, 3(12), 16–27.
- Zoebar, M. K. Y., & Miftah, D. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 7(1), 25–40. <https://doi.org/10.25105/jmat.v7i1.6315>